

P&E : Plants and Electricity

SMART SYSTEM



Oleh:

NIM : 42030066
NAMA : Dede Juniawan
JENJANG STUDI : Strata Satu (S1)
PROGRAM STUDI : Teknologi Informasi

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS TEKNIK DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN NASIONAL
2021**

Plants and Electricity

Latar Belakang Masalah

Bayangkan di tahun 2040 yang akan datang penggunaan bahan bakar fosil yang terus-menerus akan menghabiskan persediaan sumber daya alam yang tersedia. Jika bahan bakar fosil habis, keberlanjutan pembangkit tenaga listrik bisa jadi ancaman besar. Dan mengambil kasus di Indonesia yang masih menjadi Pekerjaan Rumah (PR) bagi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) karena masih banyak daerah-daerah yang ada di seluruh pulau negara Republik Indonesia ini yang tercatat belum mendapatkan aliran listrik dari pemerintah. Jika dibandingkan dengan daerah perkotaan, dan masalah lainnya adalah Laporan *Intergovernmental Panel on Climate Change* (IPCC) menegaskan, dunia perlu mengambil langkah tegas, segera, dan dalam skala besar untuk mengurangi emisi. Hal ini harus dilakukan agar suhu rata-rata global tidak melewati ambang batas pemanasan 1,5 derajat Celsius dalam waktu 20 tahun. Janji untuk mengurangi emisi yang dibuat sejauh ini tidak cukup untuk mengurangi tingkat gas rumah kaca. Ini karena banyaknya karbon dioksida (CO_2) dari pembakaran bahan bakar fosil yang terakumulasi di atmosfer. Laporan tersebut mengatakan bahwa emisi dari aktivitas manusia telah mendorong suhu rata-rata global naik 1,1 derajat Celsius dibanding suhu saat masa pra-industri (sebelum revolusi industri yang dimulai 1750). Pemanasan 1,1 derajat Celsius yang sudah tercatat sudah cukup untuk memicu cuaca buruk. Tahun ini, gelombang panas menewaskan ratusan orang di Pacific Northwest dan memecahkan rekor di seluruh dunia.

Tawaran Solusi dengan Smart System

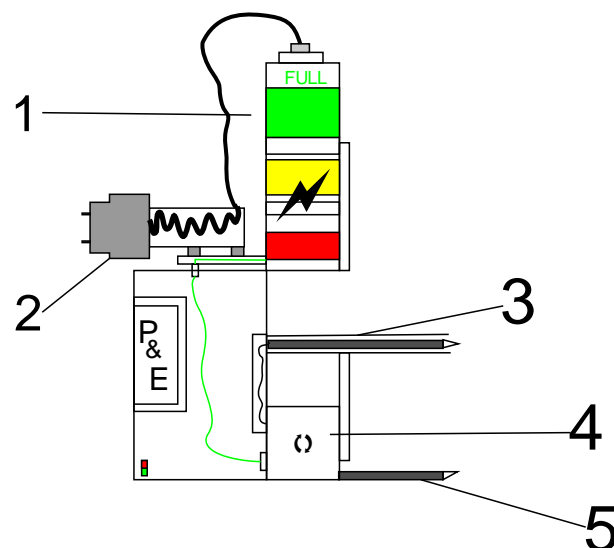
P&E : Plants and Electricity akan diciptakan sebagai solusi sumber listrik masa depan dengan teknologi ramah lingkungan. P&E adalah sebuah mesin pembangkit listrik. Berbeda dengan teknologi atau mesin pembangkit listrik sekarang, P&E tidak menggunakan bahan bakar fosil atau bahan bakar minyak lainnya tetapi bahan utamanya adalah tumbuhan yang ada di sekitar kita. Dengan adanya P&E sebagai pembangkit listrik tentu saja memberikan banyak manfaat baik dalam membantu daerah-daerah yang ada di Indonesia mendapatkan aliran listrik serta dapat mengurangi pemanasan global atau global warming yang menjadi permasalahan dunia.

Teknologi P&E yang memanfaatkan hasil alami fotosintesis tumbuhan lalu menggunakan komponen dan perangkat keras modern, yang bisa membuat proses kimia menjadi elektro. Dan berbahan dasar tanaman maka, dampak dari teknologi P&E ini sangat berguna di masa depan.

Karena manusia akan mulai menerapkan *GreenWorld* atau penghijauan kembali bumi ini agar mendapatkan listrik.

Desain dan Komponen P&E

Pada tahap awal menggunakan teknologi atau mesin Plants and Electricity ini di seluruh manusia akan mulai melakukan reboisasi menanam kembali tumbuhan yang berfotosintesis. Komponen-komponen atau alat P&E dapat di lihat pada gambar di bawah ini.



Keterangan:

1. Daya listrik
2. Terminal atau penghubung
3. Elektron of suction (EOS)
4. Point of proses (POP)
5. Proton of suction (POS)

Gambar desain alat P&E

Pada gambar dan keterangan di atas, alat P&E ini di gunakan dengan cara menusukan atau mensuntikan Elektron of suction (EOS) dan Proton of Suction (POS) ke tanaman. seperti yang kita ketahui saat proses fotosintesis ada partikel kimia yang di buang yaitu elektron dan proton, kedua senyawa tersebut kemudian di ambil oleh komponen P&E agar dapat disulap atau diubah menjadi energi listrik pada komponen Point of Process (POP) saat dalam proses POP ini terjadi yang namanya Bioelektro atau Biologi menjadi elektro. setelah berhasil di kelola oleh komponen POP, maka selanjutnya energi listrik di kirim atau transfer melalui kabel konduktor ke Daya listrik, setelah daya listrik terisi penuh maka secara otomatis akan bisa di gunakan secara berkala oleh konsumen untuk benda-benda elektronik maupun sumber daya listrik yang ada di rumah.

Pada penjelasan serta gambar di atas, alat pembangkit listrik P&E ini mempunyai sensor yang terletak pada komponen EOS dan POS, sebagai sumber informasi senyawa kimia dan partikel kimia yang dapat di olah serta tentu saja tidak mengganggu proses pertumbuhan atau fotosintesis tumbuhan tersebut. lalu sebagai controller atau pengendali informasi serta pengambil

keputusan alat P&E ini Point of Proses (POP) berkerja sebagai pengendalinya, setelah mendapatkan senyawa kimia serta informasi dari komponen EOS dan POS.

POP akan mengambil dan mengelolah senyawa kimia mana yang dapat di gunakan sebagai sumber pembangkit listrik, POP kemudia mendapatkan kedua senyawa yaitu elektron dan proton. Lalu mengirim atau mentransfer kepada komponen daya listrik melalui kabel khusus. pada komponen daya listrik ini secara otomatis dapat langsung setelah di gunakan, tanpa adanya campur tangan manusia atau user dalam proses alat pembangkit listrik P&E semua pengerjaan atau proses dari awal hingga akhir di lakukan mandiri atau otomatis oleh alat Plants and Electricity.